

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas MTs Al Irsyad Gajah Demak

Nama Madrasah adalah MTs Al Irsyad Gajah Demak, berdiripada tahun 1978, Status madrasah yaitu terakreditasi A, sedangkan tahun akreditasi 2010. Nomor Induk Madrasah 212032108002, Alamat Jl. Gajah – Dempet no. 11 Gajah KP.59581 Telp. (0291) 3314721 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Nama Kepala Madrasah H. NUR FAUZI, S.Ag, M.Pd.I, NIP. 196703061998031008 Telp. (0291) 4284342 Hp. 081325627158. Dengan Jumlah Guru 34 orang, Jumlah Karyawan 5 orang Jumlah Siswa 509 siswa

2. Sejarah Berdirinya MTs Al Irsyad Gajah Demak

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Irsyad Gajah adalah Lembaga Pendidikan Islam formal swasta tingkat menengah pertama di bawah pembinaan Departemen Agama, diselenggarakan oleh Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah Kabupaten Demak. Lembaga Pendidikan Islam yang seataap dengan Madrasah Diniyah Awaliyah dan Madrasah Aliyah Al Irsyad Gajah ini berdiri pada tanggal 15 Januari 1978, di prakarsai oleh Tokoh Ulama' dan masyarakat Gajah, diantaranya:

1. H. Abdul Rohman, Pengusaha
2. H. Soekarno, Pegawai Departemen Agama
3. H. Amir Mahmud, Ulama'
4. H. Abdul Choliq, Pegawai Departemen Agama
5. H. A. Jazeri, Pegawai Pemda Kabupaten Demak
6. H. Abdul Wahid, Pegawai Departemen Agama
7. H. A. Musyafa', Carik Gajah

Sejak awal berdirinya Madrasah yang saat ini dibawah koordinasi Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Kabupaten

Demak dipimpin oleh Drs. Abdul Choliq selaku Kepala Madrasah pada tahun 1978-1982 dengan Ketua Pengurus Madrasah H. Abdul Rohman

Kepala Madrasah berikutnya adalah :

H. Amir Mahmud Tahun 1983 - 1986

Kaslan Tahun 1986 - 1989

H. Amir Mahmud Tahun 1989 - 1996

Nur Fauzi, S.Ag Tahun 1996 - 1997

Drs. Sa'dullah Tahun 1997 - 2007

Drs. H. A. Rowi, M.H Tahun 2007 - Januari 2009

Nur Fauzi, S.Ag, M.Pd.I Tahun Januari 2009 - Sekarang

Secara organisatoris, MTs Al Irsyad ini pernah menjadi Filial dari MTs Negeri Mranggen pada tahun 1985 - 1989, yang akhirnya dengan berbagai pertimbangan pada tahun 1989 sampai dengan sekarang tetap berstatus swasta dibawah Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah-Demak dan pada tahun 2010 mengikuti akreditasi dengan Status Terakreditasi A dengan nilai akhir 98 (*Amat Baik*) sebagaimana surat keputusan Badan Akreditasi nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Jawa Tengah.

Adapun secara geografis, MTS Al Irsyad Gajah ini tergolong strategis, karena terletak diluar perkampungan, berdekatan dengan Markas Koramil, BRI Unit Gajah, dan Mapolsek Gajah. Berada di lintasan jalan Gajah Dempet, dan mudah di jangkau dari berbagai penjuru desa dan Kecamatan (Karanganyar, Dempet, Wonosalam, Demak, Mijen) sehingga sangat prospektif jika dikelola secara profesional.

Yayasan Pendidikan Islam Al Irsyad Al Mubarak sejak tahun 1993 berubah menjadi Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah, artinya ke depan Yayasan ini tidak hanya bergerak di bidang pendidikan, tetapi mengemban ke sektor sosial keagamaan, ekonomi, maupun pondok pesantren.

Sejak tahun 2009 berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Demak No.

K.d.11.21/4/PP/03/1214/2009 ditetapkan sebagai Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Madrasah Tsanawiyah yang membawahi wilayah Kecamatan Gajah, Kecamatan Karanganyar, dan Kecamatan Mijen.

Adapun kepengurusan Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah adalah sebagai berikut :

- Pelindung : Kepala Desa Gajah
- Ketua : DR. H. Abdul Choliq, MT, M.Ag
- Wakil Ketua : A. Djazeri, BA
- Sekretaris : H. Fachrurrozi, S.Pd
- Bendahara : K. H. Amir Mahmud
- Seksi – seksi :
 - a. Pembangunan : H. Ja'far
 - b. Pendidikan Humas : Drs. Munjahid

Pada perkembangan selanjutnya, guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di Yayasan ini sebagaimana visi dan misinya terutama berakhlakul karimah dan mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang berhaluan *Ahlussunnah Waljama'ah*.

Lembaga Pendidikan yang dikelola Yayasan Al Irsyad Gajah meliputi :

- a. Madrasah Diniyah Al Irsyad Gajah Demak
- b. Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Gajah Demak

Lokasi : Jl. Raya Gajah – Dempet No. 11 Gajah Demak 59581

Telpon : 0291-4284342

- c. Madrasah Aliyah Al Irsyad Gajah Demak
 - d. Pondok Pesantren Al Irsyad Al Mubarak Gajah Demak sebagai bagian kegiatan Bording School.
3. VISI, MISI dan TUJUAN Mts Al Irsyad Gajah Demak
- a. Visi Madrasah
“Terwujudnya generasi muslim yang berakhlakul karimah, terampil dalam teknologi, unggul dalam Prestasi, dan berkepribadian peduli lingkungan”
 - b. Misi Madrasah
 - 1) Mempersiapkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa.
 - 2) Menyediakan lingkungan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang islami
 - 3) Menyediakan sarana pembelajaran yang berorientasi penguasaan ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
 - 4) Meningkatkan prestasi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan populis
 - 5) Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.
 - 6) Membangkitkan semangat warga madrasah terhadap perilaku peduli lingkungan.
 - c. Tujuan
 - 1) Terciptanya warga Madrasah yang disiplin dan berdedikasi.
 - 2) Terciptanya Proses Belajar Mengajar yang Efektif dan Efisien.
 - 3) Meningkatkan prestasi Madrasah dan Belajar Siswa.
 - 4) Tercapainya suasana yang harmonis-Islami antara warga Madrasah dan dengan lingkungannya.
 - 5) Terciptanya tamatan yang bisa diterima dilembaga pendidikan favorit dan masyarakat lingkungannya
 - 6) Terciptanya sikap pribadi yang peduli terhadap pelestarian lingkungan.

7) Terciptanya sikap pribadi yang peduli terhadap pencegahan kerusakan lingkungan.

8) Terciptanya sikap pribadi yang peduli terhadap pencemaran lingkungan.

4. Keadaan Guru Dan Siswa

1. Jumlah guru

Jumlah guru di Mts Al Irsyad Gajah Demak sebanyak 36 orang, yang terdiri atas 5 guru PNS, dan 31 guru swasta/ tidak tetap.

2. Jumlah siswa

Jumlah siswa di Mts. Al Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 510 siswa yang terdiri dari 243 siswa laki-laki dan 267 siswa perempuan.

5. Data Sarana dan Prasarana MTs Al Irsyad Gajah Demak

No.	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	RUANG PERPUS	2	Baik
2	RUANG KETERAMPILAN	1	Baik
3	RUANG AVI	1	Baik
4	RUANG LAB. MULTIMEDIA	1	Baik
5	RUANG LAB KOMPUTER	1	Baik
6	RUANG KEPALA MADRASAH	1	Baik
7	RUANG GURU	1	Baik
8	RUANG TU	1	Baik
9	RUANG TAMU	1	Baik
10	GUDANG	1	Baik

11	WC GURU	3	Baik
12	WC SISWA	15	Baik
13	TEMPAT WUDHU	3	Baik
14	RUANG BK	1	Baik
15	RUANG UKS	1	Baik
16	RUANG OSIS	1	Baik
17	RUANG PRAMUKA	1	Baik
18	MUSHOLLA	1	Baik
19	KOPERASI	1	Baik
20	KANTIN	2	Baik
21	POS JAGA/PIKET	1	Baik
22	LAPANGAN VOLI	2	Baik
23	LAPANGAN BASKET	1	Baik
24	LAPANGAN FUTSAL	1	Baik
25	LAPANGAN TAKROW	1	Baik
26	LAPANGAN PIMPOG	2	Baik
27	PARKIR	1	Baik
28	WARUNG GALERI	1	Baik
29	RUANG GANTI	1	Baik

30	TAMAN	5	Baik
31	WASTAFEL PORTABLE	17	Baik
32	GREAN HOUSE	1	Baik
33	BANK SAMPAH	1	Baik
34	TAMAN PERINDANG	1	Baik
35	MESIN GENSET	1	Baik
36	KEBUN TOGA	2	Baik
37	KEBUN SAYUR	1	Baik
38	HOSTPOT AREA INTERNET	1	Baik
39	RUANG KELAS	17	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Secara keseluruhan berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 105 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. *Reward and Punishment*

Berdasarkan hasil angket tentang *reward and punishment* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Jawaban *Reward and Punishment*

No	Jawaban	Total	Persentase
1	Selalu	761	51.8%
2	Sering	446	30.3%
3	Kadang-kadang	147	10.0%
4	Tidak Pernah	116	7.9%
	Jumlah	1470	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata jawaban responden adalah guru selalumenerapkan *reward and punishment* yaitu sebesar 51,8%. Dengan demikian bahwa dalam pembelajaran guru selalu menerapkan *reward and punishment* pada mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil angket tentang motivasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Jawaban Motivasi Belajar

No	Jawaban	Total	Persentase
1	Selalu	650	36.4%
2	Sering	747	41.8%
3	Kadang-kadang	349	19.6%
4	Tidak Pernah	39	2.2%
	Jumlah	1785	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebgain besar jawaban responden adalah sering termotivasi belajar fiqih yaitu sebesar 41,8%. Dengan demikian bahwa peserta didik sering termotivasi belajar pada mata pelajaran fiqih dikarenakan penerapan *reward and punishment*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatif yang digunakan adalah statistik non parametrik. Untuk mengetahui normalitas digunakan teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Dari hasil penghitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Metode Reward and Punishment	Motivasi Belajar
N		105	105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.64	53.12
	Std. Deviation	3.823	4.352
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.086
	Positive	.081	.083
	Negative	-.084	-.086
Test Statistic		.084	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c	.054 ^c

Sumber Data : data primer yang diolah, 2016

Adapun kriteria pengujian normalitas data sebagai berikut:

- 1) Jika nilai asymp. sig < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal
- 2) Jika nilai asymp. sig > 0,05, maka data berdistribusi normal

Hasil pengujian normalitas di atas menunjukkan nilai asymp. sig variabel *reward and punishment* dan motivasi belajar masing-masing sebesar 0,065 dan 0,054 yang lebih tinggi dari 0,05. Sehingga dikatakan data kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas data bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Bila hasil perbandingan menunjukkan bahwa $F_{hitung} \text{ deviation of linierity} > F_{tabel}$ adalah tidak linear dan sebaliknya, jika $F_{hitung} \text{ deviation of linierity} < F_{tabel}$ adalah linear. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Linieritas

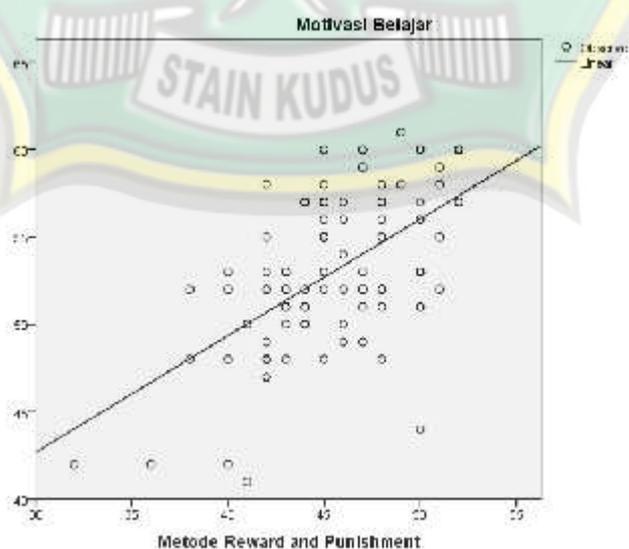
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Metode Reward and Punishment	Between (Combined) Groups	946.317	15	63.088	5.488	.000
	Linearity	675.941	1	675.941	58.802	.000
	Deviation from Linearity	270.376	14	19.313	1.680	.074
	Within Groups	1023.074	89	11.495		
Total		1969.390	104			

Sumber Data : data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan olah data SPSS diperoleh F_{hitung} deviation of linierity= 1,680 sedangkan F_{tabel} dk pembilang 14 dan dk penyebut 89 diperoleh 1,804 untuk taraf kesalahan 5%, sehingga F_{hitung} dari deviation of linierity lebih kecil dari F_{tabel} ($1,680 < 1,804$) dengan demikian dapat diinterpretasi terjadi korelasi yang linear.

Adapun grafik pengujian linieritas hasil olah data SPSS adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Linieritas

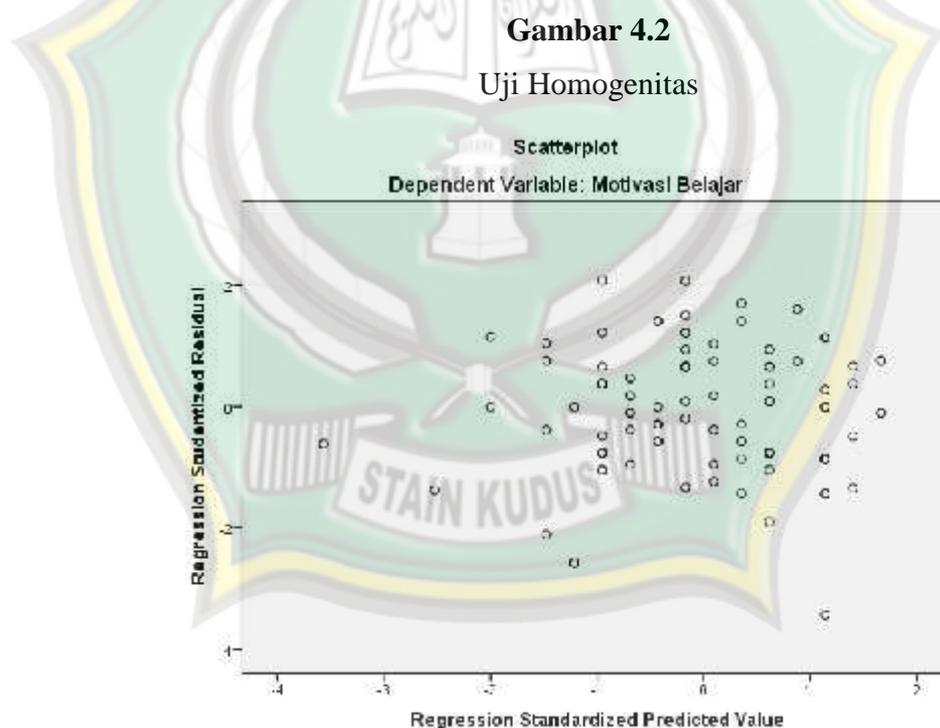


Sumber Data : data primer yang diolah, 2016

Pada data tentang *reward and punishment* terhadap motivasi belajar menunjukkan bahwa titik-titik membentuk suatu garis lurus, hal ini berarti data tersebut linier, sehingga analisis regresi yang digunakan analisis regresi linier. Dengan demikian uji linieritas data terpenuhi.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan scatterplot. Dengan asumsi apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu dan tidak membentuk suatu pola maka data adalah homogen. Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:



Sumber Data : data primer yang diolah, 2016

Hasil tampilan output SPSS scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah garis sumbu (0) dan tidak membentuk suatu pola, sehingga dapat disimpulkan bahwa data adalah homogen. tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan uji

homoskedastisitas di atas menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini akan dilakukan pengukuhan data hasil penelitian yang semula berupa data kualitatif menjadi data kuantitatif. Hal ini dilakukan dengan cara mengubah item jawaban ke dalam skor angka. Penilaian hasil penelitian yang berbentuk angket ini untuk variabel *reward and punishment* (variabel X) dan motivasi belajar (variabel Y) yang masing-masing dengan jumlah soal 14 dan 17 item dengan 4 pilihan jawaban yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban selalu dengan nilai 4
- b. Untuk alternatif jawaban sering dengan nilai 3
- c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang dengan nilai 2
- d. Untuk alternatif jawaban tidak pernah dengan nilai 1

Adapun hasil angket dapat dilihat di lampiran. Adapun hasil kuantitatif dari kedua variabel dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

- a. Variabel *reward and punishment*

Dari hasil angket *reward and punishment* (variabel X) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi *Reward and Punishment*

Skor	Frequency	Percent (%)	f.x
32	1	1.0	32
36	1	1.0	36
38	2	1.9	76
40	4	3.8	160
41	2	1.9	82
42	13	12.4	546
43	8	7.6	344
44	9	8.6	396

Skor	Frequency	Percent (%)	f.x
45	14	13.3	630
46	6	5.7	276
47	8	7.6	376
48	13	12.4	624
49	2	1.9	98
50	12	11.4	600
51	4	3.8	204
52	6	5.7	312
Jumlah	105	100	4792

Dari tabel distribusi frekuensi seperti di atas tadi maka akan dihitung nilai mean dan range dari *reward and punishment* melalui rumus sebagai berikut:

$$Mx_1 = \frac{4795}{105} = 45.6381 \quad 45,6 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa *reward and punishment* memiliki rata-rata sebesar 45,6. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{skor tertinggi jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 4 \times 14 \\ &= 56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{skor terendah jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 14 \\ &= 14 \end{aligned}$$

- 2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai range (R) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 56 - 14 + 1 \\ &= 43 \end{aligned}$$

3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I : interval

R : Range

K : jumlah interval sebanyak (4)

$$I = \frac{43}{4} = 10,75 \quad 11 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui hasil interval adalah sebesar 11 sehingga untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.6

Nilai Interval *Reward and Punishment*

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	47 – 56	45	Sangat Baik
2	36 – 46	59	Baik
3	25 – 35	1	Cukup
4	14 – 24	0	Kurang

Hasil di atas menunjukkan bahwa reward and punishment dengan nilai rata-rata 45,6 masuk dalam interval 36 – 46 dengan kategori baik yang mempunyai frekuensi sebanyak 59 orang.

b. Variabel Motivasi Belajar

Dari hasil angket motivasi belajar (variabel Y) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Skor	Frequency	Percent (%)	f.x
41	1	1.0	41
42	3	2.9	126
44	1	1.0	44
47	2	1.9	94
48	9	8.6	432

49	3	2.9	147
50	6	5.7	300
51	8	7.6	408
52	17	16.2	884
53	10	9.5	530
54	1	1.0	54
55	11	10.5	605
56	5	4.8	280
57	12	11.4	684
58	5	4.8	290
59	2	1.9	118
60	8	7.6	480
61	1	1.0	61
Jumlah	105	100	5578

Dari tabel distribusi frekuensi seperti di atas tadi maka akan dihitung nilai mean dan range dari motivasi belajar dengan rumus sebagai berikut:

$$My = \frac{5578}{105} = 53,12381 \approx 53,1 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki rata-rata sebesar 53,1. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{skor tertinggi jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 4 \times 17 \\ &= 68 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{skor terendah jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 17 \\ &= 17 \end{aligned}$$

- 2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai range (R) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 68 - 17 + 1 \end{aligned}$$

$$= 52$$

3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I : interval

R : Range

K : jumlah interval sebanyak (4)

$$I = \frac{52}{4} = 13$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui hasil interval adalah sebesar 13 sehingga untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.8

Nilai Interval Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	56 – 68	33	Sangat Baik
2	43 – 55	68	Baik
3	30 – 42	4	Cukup
4	17 – 29	0	Kurang

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar dengan nilai rata-rata 53,1 masuk dalam interval 43 – 55 dengan baik yang mempunyai frekuensi sebanyak 68 orang.

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan analisis regresi. Berdasarkan hasil angket yang kemudian dimasukkan dalam tabel bantu (lihat lampiran) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$N = 105$$

$$\Sigma X = 4792$$

$$\Sigma Y = 5578$$

$$\Sigma X^2 = 220218$$

$$\Sigma Y^2 = 298294$$

$$\Sigma XY = 255583$$

Langkah selanjutnya adalah mencari skor deviasi masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Mencari skor deviasi X

$$\begin{aligned}\Sigma X^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \\ &= 220218 - \frac{(4792)^2}{105} = 220218 - 218697,752 = 1520,248\end{aligned}$$

b. Mencari skor deviasi Y

$$\begin{aligned}\Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\ &= 298294 - \frac{(5578)^2}{105} = 298294 - 296324,610 = 1969,390\end{aligned}$$

c. Mencari skor deviasi XY

$$\begin{aligned}\Sigma XY &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \\ &= 255583 - \frac{(4792)(5578)}{105} = 255583 - 254569,295 = 1013,705\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai-nilai diatas maka diketahui penghitungannya:

a) Mencari Korelasi

Untuk mencari nilai korelasi kedua variabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{1013,705}{\sqrt{(1520,248)(1969,390)}} \\ &= \frac{1013,705}{\sqrt{2993961,18240}} \\ &= \frac{1013,705}{1730,306673} \\ &= 0,585852657 \quad 0,586 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

b) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Setelah diketahui koefisien korelasi sebesar 0,586 dapat dicari rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= 0,586^2 \times 100\% \\ &= 0,343 \times 100 \\ &= 34,3\% \end{aligned}$$

Adapun hasil pengolahan dengan program SPSS memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Model Summary Regresi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.343	.337	3.544

a. Predictors: (Constant), Metode Reward and Punishment

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penghitungan dan pengolahan SPSS diketahui besaran pengaruh dari *reward and punishment* terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0.343. Hal ini menunjukkan bahwa variasi besarnya motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh *reward and punishment* sebesar 34,3%, sehingga masih ada 65,7% pengaruh variabel lain di luar *reward and punishment* yang turut mempengaruhi motivasi belajar.

c) Langkah selanjutnya adalah mencari persamaan regresi. Langkah awal adalah mencari nilai a (konstanta) dan b (koefisien regresi) serta memasukkannya ke dalam persamaan regresi sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(5578)(220218) - (4792)(255583)}{105 \cdot 220218 - (4792)^2} \\
 &= \frac{1228376004 - 1224753736}{23122890 - 22963264} \\
 &= \frac{3622268}{159626} \\
 &= 22,6922181 \rightarrow 22,692 \text{ (dibulatkan)} \\
 b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(105)(255583) - (4792)(5578)}{105 \cdot 220218 - (4792)^2} \\
 &= \frac{26836215 - 26729776}{23122890 - 22963264} \\
 &= \frac{106439}{159626} \\
 &= 0,6668024 \rightarrow 0,667 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Hasil uji regresi data dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.692	4.162		5.452	.000
Metode Reward and Punishment	.667	.091	.586	7.337	.000

Berdasarkan hasil penghitungan dan pengolahan SPSS diketahui nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 22,692 + 0,667 X$$

Dari persamaan di atas maka dapat diterangkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 22,692 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (0), maka rata-rata motivasi belajar siswa adalah sebesar 22,692
- b. Koefisien regresi reward and punishment sebesar 0,667 menyatakan bahwa setiap kenaikan reward and punishment sebesar 100% akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 66,7%

Untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fitnya*. Secara statistik, *goodness of fit* dapat diukur dari koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

d) Uji F (F reg)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi adalah fit atau variabel bebas yang dimasukkan dalam persamaan regresi mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun rumus dari uji statistik F adalah sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{RKR}{RKG}$$

1) Mencari RKR

$$\text{Dimana nilai RKR} = \frac{JKR}{k}$$

Dimana RKR = rerata kuadrat regresi

JKR = jumlah kuadrat regresi

k = jumlah variabel bebas

Untuk mencari JKR dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JKR &= b \sum XY \\ &= (0,667 \times 1013,705) \\ &= 675,941 \end{aligned}$$

$$RKR = \frac{JKR}{k} = \frac{675,941}{1} = 675,941$$

2) Mencari RKG

$$\text{Untuk mencari nilai RKG} = \frac{\text{JKG}}{N - k - 1}$$

Dimana RKG = rerata kuadrat galat (residual)

JKG = jumlah kuadrat galat (residual)

N = jumlah responden

Untuk mencari JKG sebagai berikut:

$$\text{JKG} = \text{JKT} - \text{JKR}$$

$$\begin{aligned} \text{Dimana JKT} &= \text{jumlah kuadrat total (skor deviasi Y)} \\ &= 1969,390 \end{aligned}$$

$$\text{JKG} = 1969,390 - 675,941 = 1293,450$$

$$\text{RKG} = \frac{1293,450}{103} = 12,558$$

$$F_{\text{hit}} = \frac{675,941}{12,558} = 53,8265220 \quad 53,827$$

Atau dengan rumus :

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - m - 1)}{1(1 - R^2)} \\ &= \frac{0,343(105 - 1 - 1)}{1(1 - 0,343)} \\ &= \frac{0,343(103)}{1(0,657)} \\ &= \frac{35,352}{0,657} \\ &= 53,826522 \quad 53,827 \end{aligned}$$

Hasil penghitungan dengan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	675.941	1	675.941	53.827	.000 ^b
Residual	1293.450	103	12.558		
Total	1969.390	104			

Berdasarkan hasil penghitungan dan pengolahan SPSS diperoleh nilai F hitung sebesar 53,827. Nilai ini apabila dibandingkan dengan F tabel sig 5% dengan dk 1 :103 diperoleh 3,933. Maka F hitung lebih besar dari F tabel ($53,827 > 3,933$). Dengan demikian model adalah fit atau ada pengaruh *reward and punishment* terhadap motivasi belajar.

e) Uji t

Untuk mencari keberartian nilai koefisien regresi dengan menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Dimana: t : Nilai t hitung

b : nilai koefisien regresi

s_b : kesalahan baku koefisien regresi

Untuk mencari nilai kesalahan baku nilai koefisien regresi digunakan rumus sebagai berikut:

$$s_b = \sqrt{\frac{s_{y.x}^2}{\sum x^2}}$$

$$\begin{aligned} \text{Dimana } s_{y.x}^2 &= \frac{JKG}{N-2} \\ &= 12,558 \end{aligned}$$

$$\text{Untuk } \sum x^2 = 1520,248$$

$$s_b = \sqrt{\frac{12,558}{1520,248}}$$

$$= \sqrt{0,008}$$

$$= 0,091$$

$$t = \frac{0,667}{0,091}$$

$$= 7,33665605 \quad 7,337$$

Jadi nilai t hitung adalah sebesar 7,337.

Dari pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.692	4.162		5.452	.000
Metode Reward and Punishment	.667	.091	.586	7.337	.000

Berdasarkan hasil penghitungan dan pengolahan SPSS diperoleh nilai t hitung sebesar 7,337.

3. Analisis Lanjut

Berdasarkan penghitungan dan pengolahan SPSS diperoleh nilai t hitung sebesar 7,377. Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- Apabila nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Berdasarkan penghitungan dan pengolahan di atas maka diketahui nilai t hitung sebesar 7,337. Nilai ini apabila dibandingkan dengan t tabel sig 5% dengan df 103 diperoleh hasil sebesar 1,983. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,337 > 1,983$), hal ini menunjukkan bahwa *reward and punishment* berpengaruh terhadap motivasi belajar. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penerapan *Reward and Punishment* untuk motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *reward and punishment* adalah tergolong baik. Hal ini terlihat dari rata-rata sebesar 45,6 termasuk dalam interval 36 – 46. Hal ini berkaitan dengan teori *planned behavior action* dimana intens seseorang termotivasi belajar dikarenakan adanya penghargaan

yang mereka inginkan dan menjauhkan dari hukuman yang akan diterima. Dengan adanya *reward and punishment*, seseorang akan cenderung ingin mendapatkan penghargaan yang mampu memberikan mereka motivasi dan menghindari hukuman yang akan membuat mereka cemas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden selalu bahwa guru menerapkan *reward and punishment* dalam pembelajaran fiqih.

Motivasi belajar peserta didik adalah baik. Terlihat rata-rata sebesar 53,1 termasuk dalam interval 43 - 55. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam bab sebelumnya bahwa motivasi adalah suatu dorongan atau penggerak untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak untuk lebih giat lagi dalam belajar atau untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran yang direncanakan. Dengan motivasi yang tinggi, siswa berharap mereka dapat lebih memahami akan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga prestasi belajar mereka akan meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa sering termotivasi untuk belajar fiqih dikarenakan adanya keinginan untuk lebih memahami pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar.

Penerapan *reward and punishment* berpengaruh terhadap motivasi belajar. Terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0.667 dengan t hitung sebesar 7,337 yang lebih besar dari t tabel 1,983, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penerapan *Reward and Punishment* untuk motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih diterima dengan besaran pengaruh 34,3%. Semakin tinggi penerapan *reward and punishment* maka mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 66,7%

Penerapan *reward and punishment* mampu mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini disebabkan dikarenakan sifat dasar manusia adalah untuk menghindari hukuman yang akan membuat mereka merugi. Hukuman dipandang siswa sebagai sesuatu hal yang memalukan. Disamping itu pemberian *reward* juga merangsang siswa untuk lebih giat dalam pembelajaran. Dengan adanya *reward and punishment* yang tepat ini akan membuat siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran. Sehingga siswa akan

benar-benar memahami materi yang disampaikan yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar mereka.

Teori *planned behavior action* menyatakan bahwa penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku adalah kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, dan motivasi untuk patuh. Apabila seseorang memandang bahwa pengharagaan dan hukuman akan berpengaruh terhadap mereka maka mereka akan termotivasi untuk lebih giat belajar demi menghindari hukuman yang akan mereka terima dan mendapatkan reward yang dapat meningkatkan harkat mereka. Dan motivasi akan tumbuh lebih tinggi lagi dalam diri mereka.

